

**ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* ATLET SSB PETA NGINO,
PLEMAHAN, KEDIRI, JAWA TIMUR TAHUN 2023**

SKRIPSI

Penulisan Skripsi Diajukan Untuk
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri



**OLEH:
BAYU VIRDIAN ADI SASONGKO
NPM: 19.1.01.09.0092**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UN PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :
BAYU VIRDIAN ADI SASONGKO
10.1.01.09.0092

Judul:

**ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* ATLET SSB PETA NGINO,
PLEMAHAN, KEDIRI, JAWA TIMUR TAHUN 2023**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
UN PGRI Kediri

Tanggal : 10 Januari 2024

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dhedhy Yuliawan M.Or

NIDN. 0723038705

Dr. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

NIDN. 0725018205

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

BAYU VIRDIAN ADI SASONGKO
19.1.01.09.0092

Judul:

**ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* ATLET SSB PETA NGINO,
PLEMAHAN, KEDIRI, JAWA TIMUR TAHUN 2023**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
UN PGRI Kediri

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan
Panitia Penguji :

- | | | |
|---------------|---------------------------------|-------|
| 1. Ketua | :Dhedhy Yuliawan, M.Or | |
| 2. Penguji I | :Dr. Wasis Himawanto, M.Or | |
| 3. Penguji II | :Dr. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd | |

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Bayu Virdian Adi Sasongko

Jenis Kelamin : Laki Laki

Tempat/ tanggal lahir : Kediri/ 19 Juni 2001.

NPM : 19.1.01.09.0092

Fakultas/ Prodi : FIKS/ Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Januari 2024
Yang menyatakan,

Bayu Virdian Adi Sasongko
NPM:19.1.01.09.0092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Manusia tidak ada yang sempurna
dihadapan tuhan, tetapi manusia
memiliki kelebihan yang bisa
disempurnakan**

ABSTRAK

Bayu Virdian Adi S: Analisis Keterampilan *Shooting* Atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri, Jawa Timur Tahun 2023.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan terkait dengan keterampilan *shooting* siswa SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri. Masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan *shooting* pada saat latihan maupun pertandingan, sehingga perlu dikaji tentang keterampilan *shooting*. Rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah bagaimana analisis keterampilan *shooting* siswa SSB Ngino, Plemahan, Kediri, Jawa Timur Tahun 2023?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik survei tes dan pengukuran. teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan *shooting* dari Nurhasan & Cholil (2007) yang memiliki validitas 0,565 dan reliabilitas 0,654. Analisis data yang digunakan adalah analisis persentase sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dijelaskan pada kategori kurang sekali dengan frekuensi = 0 sebanyak 0%, kategori kurang dengan frekuensi = 10 sebesar 50%, kategori Cukup dengan frekuensi = 4 sebesar 20%, kategori baik dengan frekuensi = 6 sebesar 30%, dan kategori baik sekali dengan frekuensi = 0 sebanyak 0%. Maka dapat dikatakan bahwa keterampilan *shooting* atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri masuk pada kategori Kurang dengan frekuensi 10 sebesar 50%

Kata kunci: Analisis, keterampilan *shooting*, siswa SSB

KATA PENGANTAR

Selesainya skripsi dengan judul “Analisis Keetrampilan Shooting Atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri, Jawa Timur Tahun 2023” digunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 di UN PGRI Kediri. Maka rasa syukur saya ungkapkan sebagai ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Nur Ahmad Muharram, M.Or sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Weda, M.pd sebagai Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Dhedy Yuliawan, M.Pd sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Dr. Ruruh Adayani Bekti, M.Pd sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu

Dalam menyusun laporan ini penulis telah berusaha secara maksimal, tapi penulis menyadari bahwa ini jauh dari kesempurnaan, namun hal tersebut menutup kemungkinan adanya kelebihan dan kekurangan, maka dari itu untuk kritik dan saran sangat penting untuk membangun perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini akan memberi manfaat bagi pembaca dan generasi baru yang nantinya akan menjalani dan mendapat tugas akhir pada program studi Penjaskesrek FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kediri, 10 Januari 2024

Bayu Virdian Adi Sasongko

NPM: 19.1.01.09.0092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN.....	5
C. PEMBATASAN MASALAH PENELITIAN.....	5
D. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN.....	6
E. TUJUAN PENELITIAN.....	6
F. MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. KAJIAN TEORI.....	7
B. KERANGKA BERPIKIR.....	29
C. PENELITIAN TERDAHULU	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. VARIABEL PENELITIAN	34
B. PENDEKATAN DAN TEKNIK PENELITIAN	34
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	35
D. POPULASI DAN SAMPEL	36
E. INSTRUMEN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	37
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	39
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	40

B. PEMBAHASAN	44
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	46
B. KETERBATASAN PENELITIAN	46
C. IMPLIKASI PENELITIAN	46
D. SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jadwal penelitian	34
Tabel 3.2 Norma Tes Keterampilan Shooting	37
Tabel 4.1. Tendensi Data Penelitian	39
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Shooting	39
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kecepatan Bola (m/s)	40
Tabel 4.4. Keterampilan Shooting dilihat dari Rata-rata Kecepatan	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Teknik Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam	14
Gambar 2.2 Teknik Merampas Bola dengan Meluncur	15
Gambar 2.3 Teknik Menendang Bola dengan Punggung Kaki	15
Gambar 2.4 Teknik Menyundul Bola	15
Gambar 2.5 Teknik Menggiring Bola	16
Gambar 2.6 Teknik Melempar Bola	16
Gambar 2.7 Tumpuan Kaki Saat Shooting	20
Gambar 2.8 Gerakan Menendang dalam Shooting	21
Gambar 2.9. Gambar Awalan Shooting	22
Gambar 2.10 Perkenaan Kaki dengan Bola	23
Gambar 2.11. <i>Musculus tibialis anterior</i>	25
Gambar 2.12. <i>Musculus biceps femoris</i>	25
Gambar 2.13. <i>Musculus gluteus maximus</i>	26
Gambar 2.14. <i>Musculus tensor fascia latae</i>	26
Gambar 3.1. Tes Shooting Sepak Bola	38
Gambar 4.1. Histogram Keterampilan Shooting	40
Gambar 4.2. Histogram Kecepatan Bola (m/s)	41
Gambar 4.3. Histogram Keterampilan Shooting dilihat dari Rata-rata Kecepatan Bola	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. SURAT IJIN PENELITIAN.....	53
LAMPIRAN 2. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	54
LAMPIRAN 3. DATA PENELITIAN	55
LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI PENELITIA.....	56
LAMPIRAN 4. SERTIFIKAT PLAGIASI	58
LAMPIRAN 5. KARTU BIMBINGAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga tim yang bertujuan untuk mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan sambil menjaga agar gawang sendiri tetap aman dari kebobolan. Olahraga tidak lagi hanya berfungsi sebagai hiburan atau sebagai sarana untuk mengembangkan hobi semata, namun telah berkembang menjadi suatu kompetisi yang menuntut pencapaian prestasi. Prestasi yang signifikan dalam sepak bola memerlukan proses latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pencapaian yang memuaskan tidak dapat dicapai dengan cara instan, melainkan melalui pembangunan bertahap dari usia dini, remaja, junior, hingga mencapai tingkat senior. Melalui tahapan ini, pemain sepak bola dapat mengembangkan keterampilan dasar yang solid untuk mendukung penampilannya di lapangan. Selain keterampilan yang dikuasai oleh pemain harus solid, peran kondisi fisik juga diperlukan dalam mengembangkan kualitas pemain sepakbola. Seseorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang mendukung. Kekuatan dan stamina yang besar diperlukan oleh pemain sepak bola untuk dapat bergerak, berlari, menyundul, dan menendang bola dengan maksimal, baik dalam usaha mencetak gol maupun menghadang serangan lawan demi meraih kemenangan.

Hal diatas tidak serta merta didapatkan pemain karena pengembangan diri, namun dibutuhkan suatu pendampingan dari pelatih untuk meningkatkan kualitas seorang pemain. Pelatih memiliki tanggung jawab besar dalam mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan yang benar, seperti integritas, *fair play*, ketekunan, dan disiplin, karena bermain sepak bola melibatkan berbagai tujuan khusus. Latihan sepak bola bertujuan meningkatkan penguasaan keterampilan teknis dalam situasi

permainan, melatih dan menerapkan taktik atau strategi tertentu, mengembangkan kerja sama tim, dan meningkatkan kualitas fisik pemain secara keseluruhan. Pada prinsipnya kondisi fisik pada atlet memiliki kontribusi yang besar dalam penguasaan keterampilan dasar pada pemain.

Penelitian ini akan mengkaji tentang pentingnya keterampilan dasar yang harus dikuasai seorang pemain. Keterampilan dasar dalam permainan sepakbola memiliki beberapa macam dan harus dikuasai seorang pemain agar dapat menunjukkan sebuah permainan yang berkualitas. Keterampilan dasar sangat penting dalam sepak bola karena memainkan peran kunci dalam menjalankan taktik dan strategi tim. Dengan kemampuan menguasai bola, pemain dapat membuat keputusan cepat dan tepat di lapangan. Keterampilan dasar juga diperlukan untuk mencetak gol dan menghentikan serangan lawan, serta mendukung kerja sama tim. Respons cepat terhadap perubahan situasi permainan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan prestasi individu dan tim juga merupakan hasil dari penguasaan keterampilan dasar yang solid. Oleh karena itu, fondasi yang kuat dalam keterampilan dasar merupakan landasan penting untuk pengembangan kemampuan lebih lanjut dalam sepak bola.

Melihat fenomena yang terjadi pada dunia sepakbola, kini telah memiliki perkembangan yang dapat digambarkan pada banyaknya Sekolah Sepakbola (SSB) di daerah. Artinya dengan adanya SSB di daerah-daerah dapat memberikan sedikit gambaran bahwa pembinaan sepakbola dilakukan sejak dini. SSB merupakan fenomena yang umum di berbagai daerah, mencerminkan peningkatan minat masyarakat terhadap sepak bola dan kesadaran akan pentingnya pembinaan bakat sejak usia dini. SSB fokus pada pembinaan bakat usia dini melalui pelatihan teknis

dan taktis. Partisipasi dalam kompetisi lokal dan nasional, kerjasama dengan klub sepak bola profesional, dan pemberdayaan ekonomi lokal menjadi aspek penting fenomena ini. Selain itu, SSB menekankan pendidikan, etika, dan nilai-nilai positif dalam pembinaan pemain, sambil menghadapi tantangan seperti kompetisi ketat dan tekanan pada pemain muda. Dengan dinamika kompleks ini, manajemen dan pengembangan SSB perlu dikelola dengan bijak untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sepak bola dan pemain muda di daerah.

Fenomena di atas menjadi dasar penelitian ini dimana kajian tentang sepakbola khususnya di SSB masih cukup kompleks. Meskipun banyak penelitian-penelitian yang dilakukan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan sepakbola di Indonesia, namun masih memiliki celah kecil permasalahan yang bahkan sampai sekarang belum terselesaikan. Penelitian ini memberi kajian tentang keterampilan dasar *shooting* pada siswa SSB. Hal ini memberikan dasar penelitian bahwa keterampilan *shooting* merupakan teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Namun beberapa penelitian masih memberikan gambaran bahwa kemampuan shooting pada siswa SSB masih dalam kategori kurang (Hartian et al., 2022; Lamungga et al., 2020; Muhammad Rizqon Naufal et al., 2022). Hasil penelitian ini menjadi permasalahan tersendiri bagi SSB dimana yang seharusnya memberikan pembinaan keterampilan sepakbola masih dapat dikatakan belum tercapai.

Shooting dalam sepakbola merupakan aksi melepaskan bola ke arah gawang lawan untuk mencetak gol. Aspek penting ini melibatkan teknik menendang dengan pemilihan bagian kaki, akurasi, kekuatan, dan kecepatan. Pemain yang memperoleh variasi tembakan seperti melengkung, voli, dan jarak jauh dapat menjadi lebih

efektif. Aspek mental, termasuk keberanian dan ketenangan, juga memainkan peran penting. Latihan rutin, termasuk situasi permainan yang beragam, dan kombinasi dengan teknik lain seperti *dribbling* dan umpan, diperlukan untuk meningkatkan kemampuan shooting. Peningkatan keterampilan ini memerlukan latihan berkelanjutan dan pengembangan aspek teknis serta mental pemain. Berdasar dari penjelasan ini *shooting* adalah salah satu cara yang banyak dilakukan pemain untuk mendapatkan gol yang bertujuan untuk meraih kemenangan.

Berdasar pada observasi lapangan, peneliti telah mengamati pertandingan-pertandingan antar SSB di Kediri Jawa Timur. Teknik yang efektif untuk menghasilkan gol adalah *shooting*. Namun dalam pengamatan peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam keterampilan *shooting* tersebut. Permasalahan yang pertama ditemukan peneliti adalah atlet mengalami kesulitan *shooting* pada saat pertandingan. Mengingat keterampilan *shooting* ini membutuhkan teknik menendang, posisi tubuh, kontrol bola, kondisi mental, pandangan lapangan, kemampuan beradaptasi, latihan rutin, faktor fisik, dan variasi tembakan, memiliki peran penting dalam keberhasilan pemain dalam mencetak gol. Pengembangan holistik melalui latihan terstruktur dan perhatian terhadap aspek teknis, mental, dan fisik membantu pemain meningkatkan kemampuan *shooting* mereka, menjadikan mereka lebih efektif dalam bermain sepakbola. Atlet masih belum memperhatikan aspek-aspek tersebut pada saat melakukan *shooting*.

Permasalahan yang kedua adalah atlet masih melakukan *shooting* melenceng dari sasaran. Hal ini menjadikan efektifitas *shooting* menurun, karena setiap melakukan *shooting* tidak menghasilkan gol. Bahkan pada saat pengamatan masih banyak atlet SSB yang melakukan *shooting* jauh dari sasaran, sehingga peluang

yang seharusnya menjadi gol terbang percuma. Permasalahan yang ketiga adalah perkenaan kaki dengan bola saat melakukan *shooting*. Peneliti menemukan banyak atlet yang masih melakukan *shooting* dengan perkenaan tidak mutlak pada punggung kaki. Perkenaan punggung kaki dengan bola pada gerakan *shooting* memberikan hasil *shooting* tersebut keras. Namun dalam kenyataan masih banyak atlet yang melakukan *shooting* dengan lemah karena perkenaan bola tidak mutlak pada punggung kaki.

Berdasar pada permasalahan yang ditemukan peneliti pada pengamatan, maka penelitian ini mengkaji tentang keterampilan *shooting*. Alasan dasar peneliti mengkaji tentang *shooting* adalah keterampilan yang sering digunakan untuk menghasilkan gol adalah *shooting*. Sehingga atlet sebaiknya diberikan latihan *shooting* setelah diberikan teknik *passing*. Maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang analisis keterampilan *shooting* pada atlet SSB Peta Tahun 2023.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian ini mencari permasalahan yang berasal dari konteks latar belakang, sehingga pengidentifikasian masalahnya dapat dirinci sebagai berikut.:

1. Atlet mengalami kesulitan *shooting* pada saat pertandingan karena tidak memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi hasil shooting.
2. Atlet masih melakukan *shooting* melenceng dari sasaran gawang, sehingga peluang untuk mencetak gol semakin sedikit.
3. Masih banyak Atlet yang melakukan *shooting* dengan lemah karena perkenaan bola tidak mutlak pada punggung kaki. Perkenaan punggung kaki dengan bola pada gerakan shooting memberikan hasil *shooting* tersebut keras.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Setelah mengidentifikasi permasalahan, penelitian ini akan membatasi ruang lingkup masalahnya pada Keterampilan *shooting* para atlet SSB Peta Kabupaten Kediri tahun 2023.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan yang diajukan dalam penelitian ini berdasar pada identifikasi permasalahan dan batasan masalah. Sehingga pada penelitian ini mengajukan rumusan masalah: Bagaimana analisis keterampilan *shooting* atlet SSB Peta Kabupaten Kediri Tahun 2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil adalah untuk mengetahui bagaimana analisis keterampilan *shooting* atlet SSB Peta Kabupaten Kediri Tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola, sehingga dapat diberikan gambaran secara teori tentang teknik-teknik permainan sepakbola.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada SSB Peta khususnya dalam melakukan tes pengukuran tentang *shooting*, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan program latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, W. M., Purnomo, E., & Kresnadi, H. (2013). Pengaruh Latihan Sasaran Menggunakan Ban Bekas Terhadap Hasil Shooting Permainan Sepakbola Siswa Hidayatul Muhsinin. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(12), 1–10.
- Aji, B. (2019). Pembinaan Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola Peta Kabupaten Kediri. *Jurnal Unesa*, 4(5), 89–95.
- Anam, K., Irawan, F. A., & Nurrachmad, L. (2018). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Ketepatan Tendangan Jarak Jauh. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(2).
- Anam, K., Zullfa, G. M., Irawan, F. A., Widya, D. F., Nurrachmad, L., & Susanto, N. (2021). Latihan Akurasi Shooting Sepak Bola Dengan Sasaran Gawang Besar-Kecil Dan Sasaran Ban Mana Yang Efektif? *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia*, 4, 55–63. https://www.researchgate.net/profile/Nugroho-Susanto-2/publication/357248609_Latihan_akurasi_shooting_sepakbola_Sasaran_gawang_besar-kecil_dan_sasaran_ban_mana_yang_efektif/links/63a216e251f6c723c6b4a870/Latihan-akurasi-shooting-sepakbola-Sasaran-gawang-b
- Clive Gifford. (2017). *Keterampilan Sepakbola* (Andri Setiawan (ed.)). PT. Citra Aji Pramana.
- Efendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1), 91–106.
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso. *Jurnal Nahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 07(02), 367–372.
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 64–80. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>
- Hartian, S. A., Dewi, C., & Apriansyah, D. (2022). Analisis Keterampilan Shooting Dengan Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Pada Ekstrakurikuler Futsal SMA N 4 Bengkulu Selatan. *Educative Sportive-EduSport*, 2(3), 64–69.
- Hasanuddin, M. I. (2018). Analisis Kemampuan Shooting dalam Permainan Sepakbola. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 227–235. <https://doi.org/10.33659/cip.v1i1i2.285>
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Sepak Bola*. Anugrah.
- Information, S. (2023). *Soccer*. <https://www.sports-information.org/soccer.htm>
- Irianto, D. P. (2002). *Panduan Latihan Kebugaran Jasmani yang Efektif dan Efisien*. Lukman Offset.
- Iwan Sujarwo. (2017). *Permainan Sepak Bola*. PJKR FKIP UNSIL.
- Jusran S. (2021). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Porkes*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3493>
- Lamungga, P., Iqbal, M., & Alsaudi, A. T. B. D. (2020). Keterampilan Shooting Bola pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Bagian. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 8–14.

- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Luxbacher, J. (2004). *Sepakbola: Langkah langkah menuju sukses* (Agus Wibawa (ed.)). PT. Grafinda Persada.
- M. Sajoto. (1988). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Dahara Prize.
- Mielke. (2017). *Dasar-dasar Sepakbola* (Eko Wahyu Setiawan (ed.)). Pakar Raya.
- Mikanda Rahmani. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Dunia Cerdas.
- Mubarok, A. (2022). *Variasi Teknik Tembakan/Shooting Pada Permainan Sepakbola*. MA Al Ahrom Karang Sari. <https://masalahrom.my.id/olahraga/teknik-shooting-pada-permainan-sepakbola-serta-variasi-gerakannya/>
- Muchtar, R. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud.
- Muhammad Rizqon Naufal, Widha Srianto, & Agustanico Dwi Muryadi. (2022). Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Bina Nusantara Klaten Tahun 2022. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 8(2), 12–26. <https://doi.org/10.36728/jip.v8i2.2025>
- Njororai, W. W. S. (2013). Analysis of goals scored in the 2010 world cup soccer tournament held in South Africa. *Journal of Physical Education and Sport*, 13(1), 6–13. <https://doi.org/10.7752/jpes.2013.01002>
- Nurhasan, & Cholil, H. (2007). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. FPOK UPI.
- Putranto, P. R., & Hadi, R. (2015). Hubungan Anatar Ketebalan Lemak Tubuh dengan Kondisi Fisik Atlet KARate Pelajar Putra. *Journal of Sport Sciences*, 4(1), 50–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss>
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164–177. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23827>
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Pratama Kabupaten Batanghari. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v1i1.6311>
- Sulistio, D., Sugiyanto, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik*, 3(2), 241–248. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8997>
- Susanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press.
- Syachputera, M. L., Anam, K., Nurrachmad, L., Widya, D. F., Yuwono, Y., & Gulsirirat, P. (2022). Pengaruh latihan passing bervariasi terhadap akurasi passing siswa sekolah sepakbola Persisac kelompok usia 10-12 tahun. *Sepakbola*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v2i1.146>
- Taufan Bara Mukti. (2021). *5 Tips Meningkatkan Kemampuan Shooting dalam Sepak Bola*. Skor.Id. <https://skor.id/post/5-tips-meningkatkan-kemampuan-shooting-dalam-sepak-bola-01388133>
- Tri, H. (2014). Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi(studi pada siswa kelas XI SMAN 1 kesamben jombang). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, 2, 10–13.
- Yona Mahatmasari, P. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang

Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepakbola.
Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 1, 1–12.